
PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI SANTRI PUTRI MASAAMANA 2024 - 2025 DI PESANTREN DARUNNAJAH 2 CIPINING

Fitrianingsih¹, M. Yogi Saputra², Nur Azizah³

^(1,2,3) Universitas Darunnajah, Indonesia.

¹Email : fitrian2711@gmail.com

Diterima: 10-12-2025 Direvisi : 14-12-2025 Disetujui : 14-12-2025 Diterbitkan : 06-01-2026

Abstract

Internal audit holds a very important position in an organization because it functions as an objective monitoring and performance improvement mechanism. Internal audits help ensure compliance with regulations, improve efficiency, security and overall performance. Internal auditors play a role in evaluating the effectiveness of internal controls. The method used is a quantitative approach. The population in this study was the Treasurer of the Organization Division of the Darunnajah 2 Cipining Islamic Boarding School for the 2024-2025 term of 30 female students. The sample used was a saturated sample, as many as 30 female students. The data collection techniques used were questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used was simple linear regression. It is known that the results of statistical calculations using SPSS show the results of the study that there is an influence between Internal Audit (Variable X) on the Quality of Financial Reports (Variable Y) of the Darunnajah 2 Cipining Islamic Boarding School for the 2024-2025 term of 2024-2025 Islamic Boarding School. Proven by the results of the determination of the summary model table in this section, the value of $R^2 = 0.164$ is displayed to determine the coefficient of determination of the influence between Internal Audit and the Quality of Financial Reports which can be calculated with $R^2 = (0.164) \times 100\% = 16.4\%$. So the results of the coefficient of determination show that 16.4% of Internal Audit contributes to the Quality of Financial Reports, while the remaining $100\% - 16.4\% = 83.6\%$ is factored by other factors.

Keywords: Internal audit; Financial reporting quality; Student organization; Islamic boarding school.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan organisasi santri putri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor masa amanah 2024–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang disebarakan kepada 30 responden pengurus organisasi santri putri. Variabel audit internal diukur menggunakan 25 item pernyataan, sedangkan variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan

30 item pernyataan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial yang meliputi uji normalitas, regresi linear sederhana, uji korelasi Pearson, uji signifikansi, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 yang berada pada kategori sedang dengan tingkat signifikansi 0,015 ($p < 0,05$). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 89,886 + 0,421X$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan audit internal diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,164 menunjukkan bahwa audit internal memberikan kontribusi sebesar 16,4% terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan fungsi audit internal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi santri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola organisasi pesantren dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan.

Kata Kunci: Audit internal; Kualitas laporan keuangan; Organisasi santri; Pesantren;

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen utama dalam pengelolaan organisasi karena menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan menjadi faktor krusial untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta keandalan informasi yang disajikan. Laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan disajikan tepat waktu agar mampu mencerminkan kondisi organisasi yang sebenarnya (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2019).

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut, peran audit internal menjadi sangat strategis. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mitra manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan tata kelola organisasi yang baik. Seiring dengan perkembangan lingkungan organisasi yang semakin kompleks, peran audit internal mengalami pergeseran dari sekadar fungsi pemeriksaan menuju fungsi assurance dan consulting yang bernilai tambah bagi organisasi (Sawyer et al., 2017).

Auditing pada dasarnya merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, termasuk catatan akuntansi dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut. Proses audit menuntut profesionalisme, objektivitas, serta kompetensi auditor dalam menilai kepatuhan dan keandalan informasi keuangan (Arens, Elder, & Beasley, 2020).

Menurut *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, audit internal didefinisikan sebagai aktivitas assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai serta meningkatkan operasional organisasi. Audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan

efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola (The Institute of Internal Auditors, 2017).

Namun demikian, implementasi peran audit internal di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Fenomena korupsi dan kecurangan masih sering ditemukan di berbagai sektor, yang mengindikasikan lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan internal. Transparency International mencatat bahwa Indonesia pernah menempati peringkat kelima negara terkorupsi dari 146 negara yang disurvei, yang menunjukkan bahwa praktik kecurangan masih menjadi persoalan serius dalam tata kelola organisasi (Transparency International, 2004).

Kecurangan (fraud) bukanlah peristiwa yang berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, baik yang berasal dari individu pelaku maupun dari lingkungan organisasi yang memberikan peluang terjadinya kecurangan. Lemahnya pengawasan, rendahnya integritas, serta budaya organisasi yang permisif terhadap penyimpangan menjadi faktor yang mendorong terjadinya fraud dalam pelaporan keuangan (Cressey, 1953; Albrecht et al., 2019).

Berbagai kasus kecurangan telah terjadi baik pada organisasi besar maupun kecil, termasuk organisasi nirlaba dan pendidikan. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) melaporkan bahwa rata-rata organisasi kehilangan sekitar 5% dari pendapatannya setiap tahun akibat kecurangan. Laporan *Report to the Nations* (RTTN) yang diterbitkan ACFE menjadi rujukan global dalam mengidentifikasi pola, biaya, serta dampak fraud di berbagai sektor organisasi (ACFE, 2018).

Di sektor pendidikan dan keagamaan, kasus kecurangan juga masih ditemukan, termasuk pada lembaga pesantren. Salah satu kasus di wilayah Sukabumi menunjukkan adanya penyalahgunaan dana bantuan pemerintah dengan nilai kerugian mencapai ratusan juta rupiah, yang mencerminkan lemahnya fungsi pengawasan internal. Kasus ini menegaskan bahwa organisasi berbasis nilai sekalipun tidak terlepas dari risiko kecurangan apabila pengendalian internal tidak berjalan secara efektif (Kejaksaan Negeri Sukabumi, 2019).

Fenomena serupa juga ditemukan di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, di mana peran audit internal belum berjalan secara optimal. Audit internal cenderung bersifat formalitas struktural tanpa diiringi pelaksanaan pengawasan yang efektif. Hal ini tercermin dari keterlambatan pelaporan keuangan oleh beberapa unit organisasi, yang berdampak pada keterlambatan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan (Mulyadi, 2016).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan mengurangi relevansi informasi yang dihasilkan, sehingga berpotensi menghambat proses pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang tidak disajikan tepat waktu akan kehilangan nilai manfaatnya, meskipun disusun secara akurat (Hery, 2017).

Selain permasalahan ketepatan waktu, masih ditemukan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan anggaran yang telah diajukan, ketidaklengkapan data pendukung, serta kesalahan pencatatan akun. Kesalahan tersebut, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan membuka peluang terjadinya kecurangan (Rahayu & Suhayati, 2019).

Dengan adanya audit internal yang berfungsi secara efektif, kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan dapat diminimalisir. Audit internal berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap prosedur, mengevaluasi keandalan laporan keuangan, serta menanamkan nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab kepada para pengurus

organisasi. Oleh karena itu, penguatan peran audit internal menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tata kelola organisasi, khususnya pada Organisasi Santri Darunnajah (IIA Indonesia, 2018).

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan organisasi santri. Data penelitian dikumpulkan dalam bentuk angka melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antarvariabel.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, yaitu penelitian yang berfokus pada hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit internal, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Hubungan antarvariabel tersebut diasumsikan bahwa semakin efektif pelaksanaan audit internal, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan organisasi yang dihasilkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bendahara divisi Organisasi Santri Putri Pesantren Darunnajah 2 Cipining tahun ajaran 2024–2025 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data secara menyeluruh dan representatif.

Data penelitian yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap pelaksanaan audit internal dan kualitas laporan keuangan organisasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan keuangan, arsip administrasi organisasi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Selain kuesioner dan dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi non-partisipan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi santri tanpa melibatkan peneliti dalam aktivitas operasional yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh dari kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel kualitas laporan keuangan diukur melalui karakteristik kualitatif laporan keuangan yang meliputi relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Sementara itu, variabel audit internal diukur berdasarkan indikator pemecahan masalah, pelayanan prima, profesionalisme auditor, otonomi dan kewenangan, serta independensi. Seluruh item pernyataan disusun dalam bentuk positif dan negatif untuk mengurangi bias jawaban responden.

Sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap item

pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk mengukur konsistensi internal instrumen, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian signifikansi pengaruh dilakukan melalui uji t , sedangkan besarnya kontribusi variabel audit internal terhadap kualitas laporan keuangan diukur menggunakan koefisien determinasi.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, audit internal yang efektif diyakini mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pengawasan dan evaluasi terhadap proses pelaporan keuangan organisasi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi santri Putri Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan organisasi santri putri Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor masa amanah 2024–2025. Data diperoleh dari 30 responden pengurus organisasi melalui instrumen kuesioner skala Likert, yang terdiri dari 25 item pernyataan untuk variabel audit internal (X) dan 30 item pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). (Sugiyono, 2019; Ghozali, 2018) Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 135,17 dengan standar deviasi 6,71. Nilai minimum sebesar 120 dan maksimum 147 mengindikasikan variasi data yang relatif moderat. Distribusi frekuensi memperlihatkan bahwa mayoritas responden berada pada interval skor tinggi, yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan organisasi tergolong baik. (Sekaran & Bougie, 2017) Sementara itu, variabel audit internal memiliki nilai rata-rata sebesar 107,57 dengan standar deviasi 7,01, serta rentang skor antara 85 hingga 116. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori audit internal tinggi hingga cukup, yang mengindikasikan bahwa fungsi audit internal telah dijalankan secara memadai dalam organisasi (Arens, Elder, & Beasley, 2017).

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data audit internal dan kualitas laporan keuangan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear sederhana (Ghozali, 2018). Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 89,886 + 0,421X$. Koefisien regresi yang

bernilai positif menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Gujarati & Porter, 2015). Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,589 dengan tingkat signifikansi 0,015, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi. (Widarjono, 2018)

Hasil uji ANOVA memperkuat temuan tersebut dengan nilai F hitung sebesar 6,701 dan signifikansi 0,015, yang menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara audit internal dan kualitas laporan keuangan (Ghozali, 2018). Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,439, yang berada pada kategori hubungan sedang. Nilai ini lebih besar dari r tabel, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara audit internal dan kualitas laporan keuangan. (Sugiyono, 2019) Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,164. Hal ini berarti bahwa audit internal mampu menjelaskan sebesar 16,4% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian (Hair et al., 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi santri putri Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas audit internal berperan dalam meningkatkan keandalan, ketepatan, dan akurasi laporan keuangan organisasi (Arens et al., 2017; Mulyadi, 2016). Secara deskriptif, audit internal berada pada kategori cukup hingga tinggi, yang mencerminkan bahwa prosedur pengawasan dan pengendalian internal telah dijalankan dengan baik. Kondisi ini sejalan dengan kualitas laporan keuangan yang juga berada pada kategori tinggi (COSO, 2013).

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 menunjukkan bahwa hubungan antara audit internal dan kualitas laporan keuangan berada pada tingkat sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa audit internal bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi memiliki kontribusi yang cukup signifikan (Sekaran & Bougie, 2017). Nilai koefisien determinasi sebesar 16,4% menunjukkan bahwa audit internal berfungsi sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sementara faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengawasan eksternal turut berperan. (Romney & Steinbart, 2018) Temuan penelitian ini mendukung teori pengendalian internal yang menyatakan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme evaluasi dan pengawasan untuk memastikan keandalan informasi keuangan. Audit internal yang efektif dapat meminimalkan kesalahan dan penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan. (Mulyadi, 2016; COSO, 2013) Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan fungsi audit internal merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta kepercayaan stakeholders terhadap organisasi, khususnya pada organisasi berbasis pendidikan dan keagamaan (Arens et al., 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peranan Audit internal berpengaruh dalam menunjang kualitas laporan keuangan organisasi santri sebagai pengawas intern dan mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh pihak-pihak tertentu, hal ini dikarenakan seorang auditor harus memiliki kemampuan agar dapat menilai secara objektif sehingga Ketika seorang auditor menemukan adanya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan yang diaudit maka seorang auditor akan mengungkapkan bahwa terdapat penyimpangan atas laporan keuangan dan dapat memberikan saran serta melakukan review terhadap laporan keuangan untuk mengatasi penyimpangan tersebut.

Dilihat dari nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adjusted R square yaitu sebesar 0.164 menunjukkan bahwa 16.4% hal ini berarti sebesar 16.4% peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi sedangkan sebesar 83.6% dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ahdi Kusumastuti, P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ajeng, R. (2017). *Membasmi Korupsi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Amelia Rizky, M. A. (2018). Faktor Faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan publik. *Competitiveness*, vol 7, no 1 h.67.
- Apriliana, S. (2022). Analisis kualitas layanan pada cv singoyudho nusantara. *maneksi*, vol 11 no 22 h. 493.
- Arum Ardiyaningsih, S. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arum Ardiyanti, S. M. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali, P. D. (2020). *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Jawa timur : Bumi Aksara.
- Dr Taufan Maulamin, S. I. (2011). *Internal Audit*. Kreator Cerdas.
- Dr. Abdul Majid, M. &. (2021). *Analisis data penelitian kuantitatif*. Jawa Barat: Rumah Cemerlang.
- Dr. Alexandra Thian, M. (2022). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dr. Drs. Bambang Sudaryana, D. M. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dr. Elianda Herwiyanti, S. M. (2020). *Implementasi Standar Akutansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dr. Siti Maria Wirdayanti, M. (n.d.). *Internal Audit*. Selaras Media.
- Dr. Siti Wardayanti, M. (2020). *Internal Auditing*. Jakarta: Media Kresindo.
- Ekasari, N. Y. (2023). *Manajemen kualitas*. Kapanjen: AE Publishing.
- Elsa Putri Armabela. (2022). Peran Audit internal dalam pencegahan fraud. *Research in Auditing Journal*, 1.

- Erfan Effendi, S. (2023). *Pengaruh Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Jawa Barat : Adab .
- Gusman Lasmana, S. M. (2021). *Bimbing konseling populasi khusus*. Jakarta: Kencana.
- H.Djaali, P. D. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jawa Timur: Bumi Aksara.
- Hanifa, E. (2019). *Stop Korupsi*. Tangerang: Loka Aksara.
- Her, S. M. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, S. (2015). *Auditing Dasar dasar Akutansi* . Kencana.
- Hery, S. (2019). *Auditing Dasar dasar pemeriksaan Akuntasni*. Jakarta : PT Garisindo.
- Hery, S. (2019). *Istilah istilah akutansi dan auditing*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, S. (2021). *Auditing Dasar-dasar pemeriksaan akutansi*. Jakarta: PT Grasindo Bumi Aksara.
- Iswanti, M. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kemenag. (2019). *Al Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Ashri, D. (2022). *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. (S. Suwandi, Ed.) Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Muslich Anshori, S. I. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Novianti, A. R. (2018). *Pengaruh Internal Audit*. Jakarta.